

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan meliputi pelayanan promotif, preventif, kurative dan rehabilitatif yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan perorangan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit mempunyai karakteristik dan organisasi yang sangat kompleks (Menkes RI, 2008).

Rumah Sakit mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Untuk menjalankan tugasnya Rumah Sakit mempunyai fungsi penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit, pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna. (Presiden Republik Indonesia, 2009).

Statistik kesehatan merupakan salah satu indikator yang menunjang terselenggaranya professional mutu pelayanan dan informasi kesehatan di rumah sakit. Statistik rumah sakit yaitu statistik yang menggunakan dan mengolah sumber data dari pelayanan kesehatan di rumah sakit untuk menghasilkan informasi, fakta, dan pengetahuan berkaitan dengan pelayanan kesehatan di rumah sakit (Rosita & Tanastasya, 2019).

Dalam statistik rumah sakit khususnya pada bagian rawat jalan terdapat beberapa aspek atau indikator yang dihitung, salah satunya adalah menghitung jumlah kunjungan pasien rawat jalan dari masing – masing poliklinik yang tersedia di rumah sakit tersebut. Dari data jumlah kunjungan pasien setiap harian, mingguan, bulanan, sampai tahunan dapat menghasilkan informasi kunjungan pasien rawat jalan di suatu rumah sakit sehingga dapat diketahui trend kunjungan pasien rawat jalan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen.

Seiring dengan bertambahnya jumlah populasi manusia dan keadaan perekonomian yang semakin maju, maka kesadaran masyarakat terhadap kesehatan semakin meningkat. Hal ini dapat meningkatkan jumlah pengunjung suatu rumah sakit. Pihak rumah sakit harus dapat menambah kapasitas terhadap fasilitas – fasilitas yang ada. Selain penambahan kapasitas, pihak rumah sakit juga harus meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan. Hal ini bertujuan agar proses penanganan pasien bisa berjalan dengan cepat dan pasien dapat terlayani dengan baik. Salah satu unit yang terkena dampak dari meningkatnya jumlah pengunjung di rumah sakit yaitu unit rawa jalan.

Rumah Sakit Umum Pusat dr. Kariadi Semarang merupakan rumah sakit pusat tipe A pendidikan dan sebagai fasilitas pelayanan kesehatan rujukan pasien BPJS tingkat III. RSUP dr. Kariadi Semarang memiliki produk dan pelayanan unggulan yaitu jantung dan pembuluh darah, poli tersebut dikenal sebagai instalasi elang di RSUP dr. Kariadi Semarang. RSUP dr. Kariadi diharapkan dapat melakukan pencegahan dan pengobatan penyakit jantung dan pembuluh darah yang semakin meningkat baik kuantitas maupun kualitas khususnya di wilayah Jawa Tengah dan sekitarnya. Diharapkan dengan adanya Pusat Jantung dan Pembuluh Darah RSUP dr. Kariadi, pelayanan jantung dan pembuluh darah (kardiovaskular) yang terpadu, bermutu, efisien, efektif dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat dapat diperoleh. Berikut merupakan data kunjungan pasien rawat jalan poli jantung dan pembuluh darah RSUP dr. Kariadi Semarang dari tahun 2018-2020.

Tabel 1.1 Kunjungan Rawat Jalan Instalasi Jantung dan Pembuluh Darah Tahun 2018-2020 RSUP dr. Kariadi Semarang

| No | Tahun | Pengunjung | | Total Pengunjung | Kunjungan |
|----|-------|------------|-------|------------------|-----------|
| | | Baru | Lama | | |
| 1 | 2018 | 793 | 11890 | 12683 | 16.239 |
| 2 | 2019 | 826 | 13779 | 14641 | 19.238 |
| 3 | 2020 | 436 | 9149 | 9585 | 12.978 |

Sumber : Unit Pelaporan RSUP dr. Kariadi Semarang

Berdasarkan data tabel kunjungan pasien rawat jalan instalasi jantung diatas dapat diketahui bahwa jumlah kunjungan pasien rawat jalan instalasi jantung mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2018 kunjungan rawat jalan instalasi elang sebanyak 12.683 pasien, mengalami kenaikan sebanyak

18,46% pada tahun 2019 yaitu menjadi 14.641 pasien. Sedangkan pada tahun 2020 terjadi penurunan sebanyak 32,54% yaitu menjadi 12.978 pasien.

Begitupun dengan jumlah pengunjung rawat jalan instalasi jantung mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2018 terdapat sebanyak 11.890 pengunjung rawat jalan instalasi elang. Lalu mengalami kenaikan pada tahun 2019 yaitu sebanyak 15,88% menjadi 13.779 pengunjung rawat jalan instalasi elang. Sedangkan pada tahun 2020 terjadi penurunan sebanyak 33,6% menjadi 9.149 pengunjung rawat jalan instalasi elang.

Dikutip dari laporan tahunan RSUP dr. Kariadi Semarang, jumlah kunjungan dan pengunjung yang tidak stabil pada 3 tahun terakhir ini dikarenakan dampak pandemi covid-19 yang menyebabkan penurunan kunjungan dan pengunjung pasien rawat jalan khususnya instalasi elang. Karena adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan rumah sakit mengurangi jumlah pengunjung sebanyak 50% sebagai upaya dalam memutus rantai penyebaran covid-19.

Menurut penelitian dari (Priyanka & Hardy, 2013) penurunan jumlah kunjungan dapat mengakibatkan penurunan pendapatan dari poliklinik yang nantinya akan mengakibatkan berkurangnya pendapatan rumah sakit. Apabila jumlah kunjungan pasien berkurang dan pendapatan rumah sakit juga ikut berkurang, maka akan berdampak pada kegiatan operasional rumah sakit menjadi terganggu dan pelayanan yang diberikan kepada pasien menjadi tidak maksimal.

Dari pemaparan data diatas, maka peneliti berinisiatif untuk meneliti tentang prediksi kunjungan pasien rawat jalan instalasi jantung tahun 2021-2023. Untuk mengetahui trend kunjungan pasien instalasi jantung apakah akan terus mengalami penurunan karena dampak pandemi covid-19 yang masih belum terselesaikan ini atau akan semakin bertambah. Dengan dilakukannya prediksi kunjungan ini, diharapkan dapat membantu pihak rumah sakit dalam penyediaan sarana prasarana dan pelayanan yang akan dihadapi kedepannya khususnya pada pelayanan rawat jalan instalasi elang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Memprediksi jumlah kunjungan pasien rawat jalan pada instalasi elang tahun 2021-2023 di RSUP dr. Kariadi Semarang.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Memprediksi jumlah kunjungan dan pengunjung pasien rawat jalan instalasi elang tahun 2021 di RSUP dr. Kariadi Semarang
- b. Memprediksi jumlah kunjungan dan pengunjung pasien rawat jalan instalasi elang tahun 2022 di RSUP dr. Kariadi Semarang
- c. Memprediksi jumlah kunjungan dan pengunjung pasien rawat jalan instalasi elang tahun 2023 di RSUP dr. Kariadi Semarang

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Bagi RSUP dr. Kariadi Semarang

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan dan perencanaan peningkatan efisiensi pelayanan khususnya instalasi elang.

- b. Bagi Politeknik Negeri Jember

Dapat digunakan sebagai referensi kepustakaan pada penelitian selanjutnya dan pengembangan ilmu pengetahuan dilingkungan Politeknik Negeri Jember.

- c. Bagi Peneliti

- 1) Mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.
- 2) Mengembangkan kemampuan dan potensi diri.
- 3) Mendapatkan pengalaman kerja untuk menjadi tenaga profesi di bidang rekam medis.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Praktek Kerja Lapangan ini dilakukan pada instalasi rekam medis di RSUP dr. Kariadi Semarang Jalan dr. Sutomo No.16, Randusari, Kec. Semarang Sel, Kota Semarang, Jawa Tengah.

1.3.2 Waktu Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Waktu kegiatan PKL dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April tahun 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data pada pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan di RSUP Dr. Kariadi Semarang sebagai berikut :

1.4.1 Sumber Data

- a. Data sekunder di dapatkan sensus harian rawat jalan rumah sakit 3 tahun terakhir sejak 2018 – 2021 yang berkaitan dengan pelaporan rumah sakit.

1.4.2 Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *trend analisis* untuk meramalkan jumlah kunjungan pasien rawat jalan instalasi elang tahun 2021-2023 RSUP dr. Kariadi Semarang.